

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Ekonomi Syariah pada Rantai Pasok Dingin Ikan Malong Usaha Keluarga di Martapura lebih tepat menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian ini tidak diarahkan untuk mengukur hubungan angka atau menguji hipotesis, melainkan untuk memahami bagaimana praktik rantai pasok dingin dijalankan dalam kondisi nyata oleh usaha keluarga serta bagaimana nilai ekonomi syariah dimaknai dalam aktivitas distribusi ikan. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial dalam konteks alamiah (Creswell, 2014) Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan secara mendalam berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata pelaku usaha di lapangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat naturalistik dan interpretatif. Naturalistik berarti penelitian dilakukan pada kondisi alamiah tanpa melakukan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Sementara itu, pendekatan interpretatif digunakan untuk memahami makna di balik tindakan, pengalaman, dan pandangan informan mengenai praktik rantai pasok dingin yang dijalankan. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif untuk memahami makna suatu fenomena (Sugiyono, 2019)

Dengan demikian, penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus dinilai sesuai untuk memahami praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura secara lebih mendalam dan kontekstual.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batung Cindai Alus RT 02, RW 01, Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat aktivitas utama kegiatan operasional seperti penerimaan ikan, pembersihan, penyimpanan hingga pengiriman dilakukan digudang yang berlokasi di desa batung cindai alus.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha dan proses distribusi ikan malong pada usaha keluarga di Martapura. Subjek penelitian dipilih karena dianggap mengetahui dan memahami proses rantai pasok dingin yang berlangsung dalam kegiatan usaha tersebut. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha, karyawan atau anggota keluarga yang terlibat dalam usaha, nelayan sebagai pemasok ikan, serta penerima ikan atau pembeli yang menerima distribusi produk perikanan.

Teknik penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Pemilihan subjek dilakukan karena informan dianggap memiliki informasi dan keterlibatan yang berkaitan dengan proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan malong dalam kegiatan usaha (Sugiyono, 2019).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah praktik rantai pasok dingin (*cold supply chain*) pada distribusi ikan malong dalam perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini berfokus pada proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan selama rantai pasok berlangsung untuk menjaga kualitas produk perikanan. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas produksi dan distribusi ikan malong, khususnya yang berkaitan dengan keadilan, kejujuran, dan amanah dalam kegiatan usaha. Objek penelitian dipilih karena produk perikanan termasuk komoditas yang mudah rusak (*perishable goods*) sehingga membutuhkan pengelolaan distribusi dan penyimpanan yang baik agar kualitas produk tetap terjaga hingga sampai kepada konsumen

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data menjadi bagian penting karena digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian dengan judul Analisis Ekonomi Syariah pada Rantai Pasok Dingin Ikan Malong Usaha Keluarga di Martapura menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Penggunaan kedua jenis data tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai praktik rantai pasok dingin ikan malong serta pandangan ekonomi syariah dalam proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan. (Creswell, 2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menekankan pengumpulan data secara langsung dari partisipan dan kondisi alamiah untuk memahami makna suatu fenomena sosial. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini tidak hanya berupa informasi tertulis, tetapi juga pengalaman, pandangan, dan aktivitas yang diamati secara langsung di lapangan.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui interaksi peneliti dengan informan penelitian. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data untuk memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap pelaku usaha keluarga yang menjalankan rantai pasok dingin ikan malong di Martapura. Data primer meliputi informasi mengenai proses penanganan ikan, penyimpanan dalam freezer, distribusi ikan kepada konsumen, serta pandangan pelaku usaha terhadap nilai kejujuran, amanah, dan keadilan dalam praktik usaha yang dijalankan. Karakteristik data primer dalam penelitian ini bersifat mendalam, kontekstual, dan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi dalam aktivitas usaha keluarga sehari-hari. Penelitian mengenai rantai pasok perikanan skala kecil menunjukkan bahwa penggunaan wawancara mendalam mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik distribusi dan pengelolaan produk perikanan (Wibowo, 2024).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat pemahaman teoritis dan mendukung analisis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, artikel akademik, skripsi, dokumen, dan laporan yang berkaitan dengan rantai pasok dingin, distribusi perikanan, dan ekonomi syariah. (Denzin & Lincoln, 2018) menjelaskan bahwa data sekunder dalam penelitian kualitatif berfungsi membantu peneliti memahami konteks sosial dan memperkuat interpretasi terhadap data lapangan. Selain itu, data

sekunder juga digunakan untuk membandingkan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian Tiaraningtyas (2025) mengenai distribusi ikan beku dalam sistem rantai pasok dingin menjadi salah satu referensi yang membantu memahami proses distribusi produk perikanan dalam kondisi penyimpanan suhu rendah. Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini berperan sebagai pendukung analisis dan penguatan landasan teoritis terhadap praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memahami praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura serta pandangan ekonomi syariah dalam proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan. Creswell (2014) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara langsung pada kondisi alamiah melalui interaksi peneliti dengan informan dan lingkungan penelitian.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan penelitian yang terdiri dari pemilik usaha dan anggota keluarga yang terlibat dalam aktivitas usaha. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan pemahaman informan terhadap praktik rantai pasok dingin yang dijalankan. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memahami bagaimana nilai kejujuran, amanah, dan keadilan diterapkan dalam proses distribusi ikan. (Denzin & Lincoln, 2018) menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami makna dan pengalaman subjek

penelitian secara lebih mendalam. Oleh karena itu, wawancara menjadi teknik utama dalam memperoleh data mengenai pandangan ekonomi syariah dalam praktik usaha keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga data mencapai kejenuhan. Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung sampai penelitian selesai. Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk memahami praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura serta pandangan ekonomi syariah dalam proses penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan praktik penanganan, penyimpanan, dan distribusi ikan malong serta penerapan nilai kejujuran, amanah, dan keadilan dalam aktivitas usaha keluarga. Data yang dianggap tidak berkaitan dengan fokus penelitian akan dipisahkan sehingga analisis lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar data yang telah diperoleh lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga memudahkan peneliti melihat hubungan antar

informasi yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggambarkan praktik rantai pasok dingin ikan malong pada usaha keluarga di Martapura serta pandangan ekonomi syariah dalam proses distribusi ikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data dianalisis dan dipahami berdasarkan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan hasil penelitian untuk memahami bagaimana praktik rantai pasok dingin dijalankan serta bagaimana nilai ekonomi syariah diterapkan dalam aktivitas usaha keluarga. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis secara sistematis sehingga dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

G. Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026 sampai dengan Mei 2026. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap objek penelitian untuk memahami kondisi lapangan dan menemukan fenomena yang akan diteliti. Peneliti juga melakukan studi pustaka melalui buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan rantai pasok dingin, distribusi perikanan, dan ekonomi syariah. Selain itu, pada tahap ini peneliti menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, serta mengurus perizinan penelitian sebelum turun ke lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2026 sampai dengan 30 Mei 2026. Pada tahap ini, peneliti turun langsung ke lokasi

penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian melalui wawancara kepada informan penelitian.

c. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026 sampai dengan Juni 2026. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi, serta melakukan konsultasi dan perbaikan berdasarkan arahan dosen pembimbing hingga penelitian selesai.